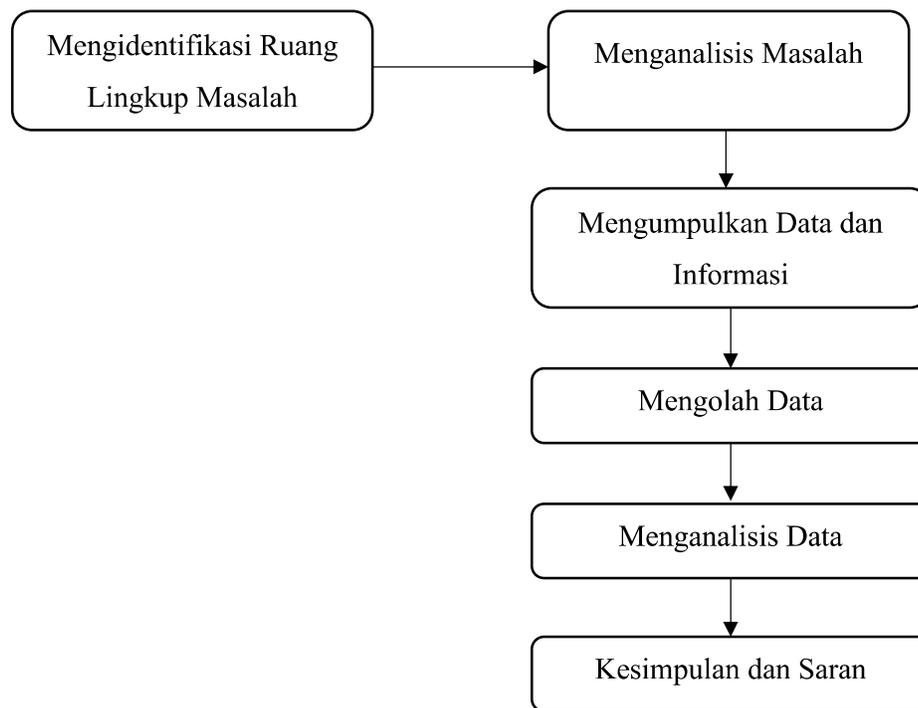


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian, definisi operasional suatu variabel dinyatakan dengan menyatakan bahwa ada variabel-variabel tertentu yang di dalamnya variabel tersebut diuji dan diterjemahkan ke dalam indikator. Menurut (Chandrarin, 2017)

operasional variabel merupakan penjelasan mengenai bagaimana suatu variabel dihitung.

3.2.1 Penerapan Standar Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan gabungan antara Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau disingkat PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan atau disingkat ISAK (Rawun & Tumilaar, 2019). Penerapan Standar Akuntansi untuk penelitian ini merupakan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi.

Dalam (Rawun & Tumilaar, 2019) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dibuat untuk maksud berikut ini:

1. SAK EMKM dibuat khusus untuk entitas mikro, kecil dan menengah
2. SAK EMKM dapat digunakan untuk entitas yang tidak masuk dalam kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia tahun 2022 dalam (Hadisantoso et al., 2023), laporan keuangan yang Standar Akuntansi Keuangan UMKM meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) atau dikenal dengan neraca *balance sheet* yaitu susunan dan jumlah aktiva, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada periode tertentu.

2. Laporan Laba Rugi, merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja bagi perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya dalam periode waktu tertentu.
3. Catatan atas Laporan Keuangan, yang memuat tambahan tentang pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian tertentu laporan keuangan yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi para pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Laporan keuangan menurut SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan laporan keuangan lainnya seperti SAK ETAP dan PSAK 1, karena hanya membuat tiga laporan keuangan.

3.2.2 Tingkat Kesadaran

Menurut Widyatama, 2016 dalam (Hermelinda, Meriana, & Sitorus, 2022) “ bila laporan keuangan yang dibuat entitas sudah mencerminkan keadaan sebenarnya, maka laporan keuangan tersebut andal dan dapat dijadikan acuan bagi pihak yang berkepentingan”. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku UMKM dapat memisahkan antara keuangan pribadi dengan usahanya. Sehingga ketika mengambil keputusan untuk usahanya, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang tepat. Dengan membuat laporan keuangan, pelaku UMKM juga akan lebih mudah untuk mendapatkan bantuan pinjaman baik dari pemerintah atau lembaga lain, untuk meningkatkan usahanya.

Dalam penelitian ini, kesadaran yang dimaksud adalah kesadaran para pelaku UMKM akan menyusun laporan keuangan (Rachmawati et al., 2021). Beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran ini antara lain pendidikan, pengalaman, dan akses informasi (Periska & Rachpriliani, 2024). Artinya, ketika pelaku UMKM memiliki kesadaran untuk membuat laporan keuangan, ada standar atau peraturan yang harus ditaati, agar laporan keuangan yang dibuat lebih bermanfaat terutama dalam hal ini UMKM, yaitu keberlangsungan usahanya.

3.2.3 Kesiapan

Kesiapan pada penelitian ini adalah kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan standar akuntansi dan menyusun laporan keuangan. Kesiapan ini mencakup beberapa persepsi diantaranya adalah persepsi tentang pentingnya standar akuntansi, pencatatan atas transaksi yang dilakukan, menyimpan bukti transaksi, mengontrol keberlangsungan usaha, pemisahan antara uang pribadi dan perusahaan, perlunya tenaga yang ahli dalam bidang akuntansi dan yang terpenting adalah kesediaan untuk membuat pencatatan atau menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Rejeki, 2020).

Penelitian ini akan menilai sejauh mana pelaku UMKM telah mempersiapkan diri untuk menerapkan standar akuntansi dalam praktik bisnis mereka. Meskipun SAK EMKM terlihat lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi keuangan yang lainnya, namun untuk penerapannya memerlukan pemahaman yang cukup bagi pelaku UMKM (Rahmiyanti, 2022).

Kesiapan para pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM juga dapat dinilai dari segi Sumber Daya Manusia (Astriani et al., 2022). Dalam akuntansi SDM merupakan pengakuan dari modal manusia atau aktiva manusia. Manusia adalah sumber daya paling penting dalam sebuah bisnis atau usaha. Manusia akan memberikan bakat, keahlian, pengetahuan, pengalaman untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Hal- hal tersebut menyebabkan SDM harus dikelola dengan sebaik- baiknya agar lebih efektif dan efisien.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Batam. Menurut data yang diberikan Pusat Layanan Usaha Terpadu- Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT- KUMKM) terdapat 3 Usaha skala mikro, kecil dan menengah bidang minuman di Kecamatan Sungai Beduk, Piayu, Kota Batam yang menjadi UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Peneliti dapat menggunakan sampel dari suatu populasi ketika populasinya besar. Dalam penelitian ini, populasi yang ada termasuk sedikit, oleh karena itu peneliti akan menggunakan teknik pengambilan

sampel dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh dimana peneliti akan menggunakan semua populasi mejadi sampel (Sugiyono, 2022).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua diantaranya adalah data primer yang diambil oleh peneliti sendiri dari hasil kuesioner dan wawancara kepada pelaku UMKM. Data lainnya merupakan data sekunder yaitu data yang dianalisis bersumber dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Batam, khususnya data usaha mikro per tahun 2024.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari Pusat Layanan Usaha Terpadu- Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT- KUMKM) oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Batam berupa data pelaku UMKM yang ada di Kota Batam, dan juga data bersumber dari pelaku UMKM yang dijadikan objek penelitian di Kecamatan Sungai Beduk, Piayu, Kota Batam.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu survei, wawancara mendalam, dan juga observasi. Metode survei merupakan langkah awal bagi peneliti untuk mendapatkan gambaran awal tentang penerapan standar akuntansi, kesadaran dan kesiapan para pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Sungai Beduk, Piayu, Kota Batam untuk menyusun laporan keuangan. Wawancara mendalam juga akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi

yang lebih akurat mengenai pengalaman, pandangan, dan juga tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam menerapkan standar akuntansi khususnya SAK EMKM pada pembuatan laporan keuangan. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan namun tetap memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan lebih lanjut. Observasi juga akan dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana beberapa pelaku UMKM yang terpilih melakukan praktik penyusunan laporan keuangan dalam aktivitas sehari-hari.

Pengumpulan data akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu, dengan prioritas pada responden yang telah diseleksi sebelumnya. Peneliti akan memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Setiap responden akan diminta untuk memberikan persetujuan tertulis sebelum data mereka diambil. Dengan cara ini, diharapkan proses pengumpulan data dapat berjalan lancar dan menghasilkan informasi yang valid dan relevan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti, penelitian ini tidak akan membahas mengenai hubungan antar variabel karena penelitian jenis ini dimaksudkan untuk menarik generasi yang menghasilkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi seperti itu (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian ini untuk menganalisis apakah laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM sudah sesuai dengan standar akuntansi

keuangan yang seharusnya, yaitu SAK EMKM. Peneliti membuat interpretasi data dari hasil penelitian. Interpretasi dalam hal ini bermakna perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari teori dan literatur dalam hal ini yaitu SAK EMKM (Siregar, 2021).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis informasi yang didapatkan dari pelaku UMKM khususnya yang berada di Kecamatan Piayu, Sungai Beduk, Kota Batam. Data didapatkan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam yang beralamat di Jalan Pramuka, Sungai Harapan, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena ketersediaan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Sebuah penelitian membutuhkan proses yang cukup lama. Maka dengan ini penulis menyusun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Tahun, Bulan, Pertemuan																			
	2024				2024				2024				2024				2025			
	Sep				Okt				Nov				Des				Jan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■	■	■	■																
Tinjauan Pustaka					■	■	■	■												
Metodologi Penelitian									■	■	■	■								
Proses Olah Data													■	■	■	■				
Penyelesaian dan Penyerahan Skripsi																	■	■	■	■